

# SUSTAINABILITY BULLETIN



# HIGHLIGHTS

## ESG UPDATES

### JANUARI 2026



1 ESG 5

Mengenal Konsep Double Materiality



2 ESG 6

Bank Mandiri Menjadi Salah Satu Panelis Utama Dalam Ajang Global World Economic Forum

### FEBRUARI 2026



3 ESG 7

Earth Hour



4 ESG 8

Bank Mandiri Raih "Change The World Awards" di Fortune Indonesia Summit 2026



5 ESG 9

Bank Mandiri Dorong Integrasi ESG dalam Fungsi Audit Internal Melalui Forum Nasional Auditor

### MARET 2026



6 ESG 10

IFRS S1 & S2 dan Versi Lokal di Indonesia: Mengenal PSPK 1 & PSPK 2



7 ESG 11

Bank Mandiri Perkuat Kesiapan Implementasi PSPK 1 & 2 melalui Workshop Konsolidasi Mandiri Group



8 ESG 12

Bank Mandiri Rilis Sustainability Report 2025, Menegaskan Kepemimpinan Keberlanjutan Berbasis Tata Kelola dan Eksekusi Strategis

# HIGHLIGHTS

## CSR UPDATES

### JANUARI 2026



1 CSR

14

Dukung Pemulihan Akses Sumatera, Bank Mandiri Bangun 5 Jembatan Bailey



2 CSR

15

Bank Mandiri bangun Kolaborasi Strategis Alumni WMM



3 CSR

16

Sigap Hadapi Bencana, Bank Mandiri Perkuat Aksi Tanggap Darurat di Jawa Tengah dan Jawa barat

### FEBRUARI 2026



4 CSR

17

Mandiri Sahabatku 2026: Menguatkan PMI, Menggerakkan Negeri



5 CSR

18

Dorong Naik Kelas, Bank Mandiri Perkuat Ekosistem UMKM Kreatif



6 CSR

19

Perkuat Ekosistem UMKM, Bank Mandiri Hadirkan Pendampingan dan Akses Keuangan di Bazaar DWP DJP



7 CSR

20

Bank Mandiri Sigap Salurkan Bantuan Banjir di Lumajang dan Bandung, Perkuat Sinergi Pemulihan Masyarakat



8 CSR

21

Mandiri Berbagi Kebaikan Ramadhan & Mudik Bersama Mandiri: Berbagi Kebaikan, Perkuat Kebersamaan

### MARET 2026



9 CSR

23

Mandiri Perkuat Kepedulian Sosial Lewat Mudik Bersama 2026

# ESG

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE



## ESG 101

# MENGENAL KONSEP DOUBLE MATERIALITY

Dalam satu dekade terakhir, ekspektasi publik terhadap isu keberlanjutan terus meningkat dan mendorong perubahan fundamental pada cara perusahaan, termasuk sektor perbankan, dalam memahami kinerja dan tanggung jawabnya.

Bank tidak lagi dinilai hanya dari profitabilitas, efisiensi operasional, atau kemampuannya menyalurkan kredit, tetapi juga dari bagaimana aktivitas pembiayaan dan layanan keuangan yang dilakukan ikut membentuk dampak sosial dan lingkungan. Pergeseran ini memperkuat kebutuhan terhadap pendekatan *double materiality* (materialitas ganda), yakni cara pandang yang menempatkan isu *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai sesuatu yang material bukan hanya karena menguntungkan kondisi finansial bank, tetapi karena bank juga dapat menciptakan dampak yang luas melalui keputusan bisnisnya.

Konsep *double materiality* menuntut perusahaan melihat materialitas ESG dari dua perspektif secara bersamaan. Perspektif pertama adalah *financial materiality*, yaitu bagaimana isu ESG dapat mempengaruhi kinerja finansial perusahaan itu sendiri.

Bagi bank, risiko tersebut dapat muncul dalam bentuk risiko kredit (nasabah terdampak perubahan iklim), risiko pasar (perubahan nilai aset), risiko operasional, hingga risiko hukum dan kepatuhan terhadap regulasi yang semakin ketat. Dugaannya pun saling berhubungan: dampak yang terlihat "eksternal" pada aktivitas bank dapat berimbas menjadi risiko finansial yang nyata.

Perspektif kedua adalah *impact materiality*, yaitu bagaimana kegiatan perusahaan berdampak pada masyarakat dan lingkungan. Dalam konteks perbankan, dampak ini banyak tercermin di seluruh portfolio pembiayaan, misalnya dukungan terhadap sektor energi, pertambangan, agribisnis, atau infrastruktur yang dapat menentukan jejak karbon ekonomi hijau.

Selanjutnya, ekosistem perbankan global juga bergerak menuju standar yang mengutamakan ketertelusuran ketat terhadap dampak dan pelaporan keuangan terhadap keberlanjutan. Investor menuntut transparansi lebih tinggi, risiko bisnis masa depan harus dapat dipertanggungjawabkan.



Penerapan *double materiality* memberikan manfaat strategis yang nyata bagi perusahaan perbankan.

- **Pertama**, meningkatkan kualitas manajemen risiko karena bank mampu mengidentifikasi sumber risiko sejak awal, termasuk risiko iklim dan sosial yang berpotensi memengaruhi ketahanan portfolio.
- **Kedua**, memperkuat kredibilitas kepada investor, sebab bank tidak hanya memperlihatkan komitmen, tetapi juga menunjukkan keterkaitan yang konsisten antara dampak kebijakan pembiayaan, target transisi, dan implikasi finansial.
- **Ketiga**, mendorong bank menjadi lebih siap menghadapi perubahan pasar bisnis yang ditandai oleh regulasi ESG yang meningkat, serta perubahan preferensi nasabah, serta tuntutan transparansi dari publik.

Pada akhirnya, *double materiality* bukan sekadar tren pelaporan. Bagi sektor keberlanjutan, *double materiality* adalah cara kerja baru untuk memastikan keberlanjutan berjalan sebagai strategi inti, mengelola dampak pembiayaan ekonomi dan lingkungan, sekaligus menjaga ketahanan bank dari risiko bisnis masa depan. Bank yang mampu mengintegrasikan dua perspektif ini akan lebih unggul dalam menghadapi perubahan global dan menjalankan perannya sebagai pemimpin dalam sektor ekonomi hijau dan berkelanjutan.

## ESG News

# BANK MANDIRI MENJADI SALAH SATU PANELIS UTAMA DALAM AJANG GLOBAL WORLD ECONOMIC FORUM

Pada *The World Economic Forum Annual Meeting 2026* yang diselenggarakan di Davos, Swiss, Bank Mandiri kembali menunjukkan komitmennya dalam mendorong pembiayaan berkelanjutan yang mendukung pertumbuhan ekonomi inklusif. Bank Mandiri berpartisipasi dalam sesi diskusi yang diselenggarakan di Indonesia Pavilion, dengan tema "*Capital for Sustainability: Unlocking Sustainable Finance and Growth in Emerging Markets*". Tema ini sangat relevan mengingat tantangan yang dihadapi pasar berkembang, termasuk Indonesia, untuk mengakses pembiayaan berkelanjutan yang diperlukan untuk mendukung transisi menuju ekonomi hijau.



Sesi panel ini dihadiri oleh berbagai pihak yang berperan penting dalam mendorong pembiayaan berkelanjutan, termasuk Novita Widya Anggraini, Direktur Keuangan & Strategi Bank Mandiri, yang menjadi salah satu panelis utama. Dalam diskusi yang berlangsung pada tanggal 20 Januari 2026 ini, Novita membahas tantangan yang dihadapi pasar berkembang dalam mengakses pembiayaan untuk proyek-proyek berkelanjutan, yang selama ini tertahan oleh kesenjangan antara kebutuhan dana dan ketersediaan pembiayaan. Ia menyebutkan bahwa pasar berkembang seperti Indonesia memiliki potensi besar untuk berkembang, namun sering kali terhambat oleh ketidakpastian dan risiko yang lebih tinggi, yang menyebabkan proyek-proyek hijau atau berkelanjutan sulit mendapatkan akses pendanaan yang cukup.

Sebagai bank yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, Bank Mandiri berperan aktif dalam mengatasi tantangan ini dengan mengembangkan berbagai inisiatif pembiayaan yang dapat menghubungkan sektor-sektor hijau di Indonesia dengan investor global. Novita menekankan pentingnya pendekatan pembiayaan berkelanjutan yang melibatkan berbagai sektor, mulai dari energi terbarukan, infrastruktur hijau, hingga pertanian berkelanjutan. Melalui skema pembiayaan seperti *green bonds* dan *Sustainability-Linked Loans*, Bank Mandiri telah memberikan kontribusi nyata terhadap pembiayaan proyek-proyek hijau di Indonesia yang sejalan dengan upaya mitigasi perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan.

Dalam kesempatan tersebut, Novita juga membahas isu-isu terkait regulasi yang mempengaruhi pembiayaan berkelanjutan di Indonesia. Ia menjelaskan bahwa meskipun ada kemajuan dalam kebijakan yang mendukung transisi hijau, masih ada tantangan besar terkait dengan ketersediaan proyek-proyek yang dapat memenuhi kriteria investasi yang relevan, baik untuk investor lokal maupun internasional. Ia juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara sektor publik dan swasta dalam meningkatkan kapasitas pendanaan untuk sektor-sektor yang membutuhkan investasi besar, seperti energi, transportasi, dan infrastruktur.

Lebih jauh, Novita menyatakan bahwa pembiayaan berkelanjutan bukan hanya soal memenuhi target-target iklim, tetapi juga tentang menciptakan dampak sosial yang positif. Bank Mandiri melalui berbagai produk dan layanan perbankannya telah mendukung UMKM dan sektor-sektor ekonomi lainnya untuk berpartisipasi dalam ekonomi hijau, yang tidak hanya berfokus pada mitigasi risiko lingkungan, tetapi juga mendorong pembangunan sosial yang inklusif. Berbagai program pembiayaan hijau merupakan wujud nyata dari upaya Bank Mandiri untuk menyediakan akses keuangan bagi masyarakat luas, sekaligus mendorong keberlanjutan ekonomi dan sosial. Bahkan, Bank Mandiri mendapatkan kepercayaan sebagai satu-satunya bank komersial untuk menjadi *co-mandated lead arranger* dalam sebuah proyek *Sustainable Aviation Fuel (SAF)*.

Selain itu, dalam sesi panel yang berlangsung selama satu jam ini, Novita juga memberikan penekanan pada pentingnya digitalisasi dalam mempercepat akses ke pembiayaan berkelanjutan. Bank Mandiri terus mengembangkan platform digital untuk mempermudah akses pembiayaan bagi sektor-sektor hijau dan masyarakat yang lebih luas, termasuk UMKM. Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, teknologi memainkan peran kunci dalam mempercepat transisi energi dan memungkinkan inklusi keuangan yang lebih luas.

Pada akhirnya, melalui partisipasinya di WEF 2026, Bank Mandiri menegaskan komitmennya untuk tidak hanya menjadi lembaga keuangan terkemuka di Indonesia, tetapi juga berperan penting dalam mendorong pembiayaan berkelanjutan yang mendukung agenda global untuk transisi energi dan pembangunan berkelanjutan. Komitmen Bank Mandiri untuk mengakses dan menyediakan pembiayaan berkelanjutan tidak hanya terbatas pada investasi hijau, tetapi juga pada penciptaan nilai sosial yang lebih besar bagi masyarakat Indonesia, serta memperkuat posisi Indonesia di panggung global sebagai pemimpin dalam inisiatif keberlanjutan.

## ESG 101



# EARTH HOUR 2026!

## CUKUP LUANGKAN **WAKTU 1 JAM** UNTUK BANTU BUMI MENGHADAPI **RISIKO PERUBAHAN IKLIM**



*Earth Hour* merupakan gerakan global yang mengajak individu, komunitas, pebisnis, dan pemerintah di seluruh dunia untuk berkontribusi dalam mitigasi perubahan iklim secara simbolis melalui aksi mematikan lampu dan alat elektronik selama 1 jam pukul 20.30 - 21.30 waktu setempat, setiap hari Sabtu di pekan terakhir bulan Maret setiap tahunnya.

*Earth Hour* merupakan gerakan masyarakat di bidang lingkungan terbesar di dunia, yang diselenggarakan setiap tahun oleh *World Wide Fund for Nature (WWF)*. *Earth Hour* dimulai pada tahun 2007.

Inisiatif ini pertama kali dilaksanakan di Sydney, Australia, pada 31 Maret 2007, dalam bentuk aksi mematikan lampu selama 1 jam. Pada saat itu, sekitar 2 juta orang dari lebih dari 2.000 pelaku usaha turut berpartisipasi.

Seiring berjalannya waktu, gerakan ini terus berkembang menjadi gerakan global yang diikuti oleh lebih dari 190 negara.

### GERAKAN YANG MENCIPTAKAN EFEK BERANTAI

**2700  
HEKTARE**

*Earth Hour* juga berkontribusi dalam upaya mengatasi deforestasi. Sebagai bagian dari kampanye *Earth Hour 2013*, *WWF Uganda* meluncurkan "*Earth Hour Forest*" pertama di dunia di Afrika Timur, dengan tujuan menanamkan lebih dari 2.700 hektare lahan yang telah terdegradasi.



*Earth Hour* bahkan menjangkau luar angkasa. Pada tahun 2015, astronot asal Italia Samantha Cristoforetti turut mendukung gerakan *Earth Hour* dan Stasiun Luar Angkasa Internasional, dengan memperlihatkan papan bertuliskan "*Change Climate Change*" saat melayang di dalam stasiun tersebut.



Gerakan ini juga menoreh inovasi hijau yang menarik. Di Shanghai, misalnya, dengan desain "*solar trees*" (pohon tenaga surya) sebagai bagian dari *Earth Hour*, yang memungkinkan masyarakat yang berkunjung dapat selalu merasakan energi berkelanjutan. Di mana, *Solar Trees* ini merupakan proyek yang dirancang oleh Koichi Takada Architects dengan menampilkan struktur atap ikonik berbentuk pohon yang menaungi area komersial. Proyek ini terinspirasi dari fenomena *earth hour* karena menggabungkan estetika menyerupai hutan lokal dengan panel surya fungsional, menciptakan kombinasi suasana perkotaan ramah lingkungan.



Pada masa pandemi, situasi yang sulit sering melahirkan solusi kreatif. Pada tahun 2020, untuk pertama kalinya di Inggris, *Earth Hour* diselenggarakan sepenuhnya secara digital. Selain mematikan lampu, masyarakat juga terlibat secara daring melalui acara digital dan siaran langsung yang berlangsung selama satu jam tersebut.

Seiring berjalannya waktu, gerakan ini semakin meluas berkembang menjadi peristiwa global yang diikuti oleh lebih dari 190 negara.

## ESG News

# BANK MANDIRI RAIH “CHANGE THE WORLD AWARDS” DI FORTUNE INDONESIA SUMMIT 2026

Bank Mandiri kembali mencatatkan prestasi penting dengan menerima *Change the World Awards* dalam ajang Fortune Indonesia Summit 2026 yang diselenggarakan pada 12 Februari 2026 di *The Westin Jakarta*. Penghargaan bergengsi ini diberikan kepada perusahaan yang dinilai menjalankan program *Environmental, Social, and Governance (ESG)* yang memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan ekosistem bisnis secara berkelanjutan.

*Fortune Indonesia Summit 2026* merupakan forum strategis tahunan yang mempertemukan tokoh-tokoh bisnis terkemuka, pemimpin industri, investor, dan pembuat kebijakan dari berbagai sektor untuk berdiskusi tentang arah pertumbuhan bisnis, strategi kepemimpinan, transformasi digital, dan inovasi yang berkelanjutan. Forum ini mengusung tema “*A Multi-stakeholder Platform for Impactful Business Decision Makers*”, yang menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari pengambilan keputusan bisnis yang berdampak luas dan positif.



Penghargaan *Change the World Awards* menjadi cerminan terhadap konsistensi Bank Mandiri dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan bukan hanya sebagai pelengkap laporan, tetapi sebagai bagian dari strategi bisnis yang menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan pada saat yang bersamaan. Sebagai bank terdepan di Indonesia, Bank Mandiri berkomitmen untuk terus memperluas dampak positif melalui pembiayaan hijau, dukungan terhadap UMKM, transformasi digital inklusif, dan program pemberdayaan masyarakat yang berorientasi jangka panjang.

Partisipasi Bank Mandiri dalam *Fortune Indonesia Summit 2026* sekaligus memperkuat peran sektor keuangan dalam mempercepat transisi menuju ekonomi yang lebih tangguh, inklusif, dan berkelanjutan. Penghargaan yang diraih menjadi momentum penting bagi Bank Mandiri untuk terus mendorong praktik keberlanjutan yang benar-benar berdampak dan relevan dengan tantangan global saat ini dan masa depan.

Di puncak rangkaian acara, *Change the World Awards* menjadi salah satu segmen yang menyoroti peran korporasi dalam menjalankan inisiatif berkelanjutan yang nyata. Penghargaan ini tidak hanya menilai capaian finansial, tetapi juga kontribusi terhadap masyarakat dan lingkungan, termasuk adanya program yang membawa manfaat jangka panjang bagi beragam pemangku kepentingan. Bank Mandiri termasuk salah satu dari perusahaan yang mendapatkan pengakuan tersebut, menegaskan bahwa inisiatif ESG yang dijalankan memiliki dampak yang luas dan berkelanjutan.

## Metodologi Audit Internal Berbasis ESG Risk: Perspektif Fungsi ESG

ESG News

# BANK MANDIRI DORONG INTEGRASI ESG DALAM FUNGSI AUDIT INTERNAL MELALUI FORUM NASIONAL AUDITOR

Bank Mandiri kembali menegaskan perannya dalam mendorong penguatan praktik keberlanjutan lintas fungsi dengan berkontribusi sebagai narasumber dalam *Seminar Nasional dan Penguakuan Gelar Kompetensi Auditor Internal Bersertifikat ACCIA, CCIA, CPIA & CPAM* yang diselenggarakan oleh Praktisi Auditor Internal Bersertifikat Kompetensi (PAI-BK) di Semarang, pada 11 Februari 2026.

Dalam forum tersebut, Adam Zahir, Vice President ESG Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., membawakan topik "Metodologi Audit Internal Berbasis ESG Risk: Pendekatan Baru dalam Pengawasan Tata Kelola Keberlanjutan." Keterlibatan Bank Mandiri dalam diskusi ini mencerminkan pandangan bahwa ESG tidak lagi terbatas pada strategi bisnis dan pembiayaan berkelanjutan, namun telah menjadi bagian integral dalam penguatan fungsi pengawasan internal dan tata kelola perusahaan secara menyeluruh.

Seiring meningkatnya ekspektasi regulator, investor, dan pemangku kepentingan terhadap praktik keberlanjutan yang kredibel dan terukur, fungsi audit internal memegang peran yang semakin strategis. Audit internal kini tidak hanya berfokus pada kepatuhan dan kontrol konvensional, tetapi juga berperan dalam memastikan bahwa risiko dan peluang ESG telah teridentifikasi secara komprehensif, dikelola secara sistematis, serta dipantau secara berkelanjutan dalam seluruh aktivitas bisnis.



Dalam paparannya, Bank Mandiri menyoroti pentingnya pendekatan audit berbasis ESG risk yang mampu beradaptasi dengan dinamika risiko baru, termasuk risiko iklim, transparansi data non-keuangan, tata kelola rantai pasok, hingga akuntabilitas implementasi kebijakan keberlanjutan. Pendekatan ini menjadi semakin relevan mengingat ESG kini berkembang dari sekadar aspek pelaporan menjadi bagian fundamental dalam manajemen risiko dan ketahanan bisnis jangka panjang.

Lebih lanjut, Bank Mandiri juga menekankan bahwa efektivitas implementasi ESG sangat bergantung pada sinergi lintas fungsi, termasuk keterlibatan aktif komunitas auditor internal sebagai *line of assurance*. Dengan keterkaitan yang semakin erat antara ESG, manajemen risiko, dan tata kelola, auditor internal memiliki peran kunci dalam memastikan bahwa komitmen keberlanjutan tidak berhenti pada level strategi, tetapi benar-benar terintegrasi dalam mekanisme pengendalian, pemantauan, dan evaluasi yang efektif.

Melalui partisipasi dalam forum ini, Bank Mandiri terus mendorong perluasan perspektif bahwa keberlanjutan merupakan agenda bersama yang membutuhkan pendekatan lintas disiplin. Tidak hanya dari sisi bisnis dan pembiayaan, tetapi juga dari aspek risiko dan *assurance*, sehingga praktik ESG dapat diimplementasikan secara lebih kokoh, kredibel, dan berdampak nyata bagi keberlanjutan perusahaan dan pemangku kepentingan.



## ESG 101

# IFRS S1 & S2 DAN VERSI LOKAL DI INDONESIA: MENGENAL PSPK 1 & PSPK 2

Standar global pelaporan keberlanjutan kini mengalami perubahan besar dengan hadirnya IFRS S1 dan IFRS S2 yang dikembangkan oleh *International Sustainability Standards Board* (ISSB). Berbeda dari pendekatan sebelumnya yang masih beragam, standar ini dirancang sebagai global baseline untuk informasi keberlanjutan yang relevan bagi investor.

Di Indonesia, perkembangan ini tidak berdiri sendiri. Prinsip IFRS S1 & S2 telah diadopsi ke dalam standar lokal, yaitu PSPK 1 dan PSPK 2, sebagai bagian dari persiapan menuju kewajiban sustainability reporting yang lebih terstruktur ke depan.

Secara sederhana:

- IFRS S1 mengatur ketentuan umum pengungkapan keberlanjutan, termasuk tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target.
- IFRS S2 secara spesifik berfokus pada pengungkapan risiko dan peluang terkait perubahan iklim, seperti eksposur risiko fisik dan risiko transisi.

Keduanya menempatkan isu keberlanjutan, khususnya iklim, sebagai bagian dari informasi yang berdampak langsung pada kinerja dan ketahanan bisnis.

PSPK (Pernyataan Standar Pelaporan Keberlanjutan) ini disusun agar pendekatan global dapat diterapkan dengan mempertimbangkan kondisi regulasi, pasar, dan kesiapan pelaku usaha di Indonesia. PSPK juga menjadi fondasi bagi arah kebijakan OJK menuju implementasi *sustainability reporting* yang lebih konsisten dan *comparable* ke depan.

Bagi industri perbankan, kehadiran PSPK 1 & 2 menegaskan bahwa:

- Risiko keberlanjutan, khususnya risiko iklim, dipandang sebagai risiko finansial
- Informasi ESG perlu terintegrasi dengan strategi bisnis dan manajemen risiko
- Transparansi ESG semakin memengaruhi kepercayaan investor dan pemangku kepentingan

Dengan kata lain, ESG tidak lagi berdiri terpisah sebagai narasi, tetapi menjadi bagian dari kerangka pengambilan keputusan dan ketahanan bisnis jangka panjang.

Hadirnya IFRS S1 & S2 beserta PSPK 1 & 2 menandai transisi penting, yaitu dari laporan keberlanjutan yang informatif menuju pengungkapan yang strategis, terukur, dan relevan secara finansial. Ke depan, ESG bukan lagi sekadar apa yang telah dilakukan, tetapi bagaimana perusahaan, termasuk perbankan, mengantisipasi risiko, memanfaatkan peluang, dan merencanakan transisi secara berkelanjutan.





## BANK MANDIRI PERKUAT KESIAPAN IMPLEMENTASI PSPK 1 & 2 MELALUI WORKSHOP KONSOLIDASI MANDIRI GROUP

Sebagai respon atas dinamika standar global dan nasional pelaporan keberlanjutan, Bank Mandiri menyelenggarakan *Workshop* Persiapan Implementasi PSPK 1 dan PSPK 2 pada tanggal 6 Maret 2026. Kegiatan ini merupakan langkah awal untuk memperkuat kesiapan Bank Mandiri dan seluruh entitas dalam Mandiri Group dalam menghadapi pemberlakuan standar pelaporan keberlanjutan yang lebih terstruktur, konsisten, dan selaras dengan praktik internasional.

Workshop ini dihadiri langsung oleh Wakil Direktur Utama Bank Mandiri, Bapak Henry Panjaitan, yang memberikan arahan sekaligus menegaskan komitmen manajemen terhadap penerapan PSPK 1 dan PSPK 2 secara terintegrasi dan konsolidasi. Kehadiran *top management* dalam forum ini mencerminkan dukungan manajemen bahwa isu keberlanjutan tidak lagi dipandang sebagai agenda pendukung, melainkan sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan strategi jangka panjang perusahaan.

Peserta *workshop* terdiri dari Direktur Utama dan Komisaris Utama Perusahaan Anak, serta berbagai *Group in Charge* di Bank Mandiri. Keterlibatan jajaran pimpinan lintas entitas ini menegaskan pentingnya peran pengawasan dan koordinasi lintas Mandiri Group, mengingat penerapan PSPK 1 dan 2 ke depan akan menuntut pengelolaan dan konsolidasi data keberlanjutan yang lebih komprehensif, lintas unit dan perusahaan anak, seiring dengan kompleksitas model bisnis grup.



Dalam sesi utama, KPMG menyampaikan pemaparan komprehensif mengenai perkembangan standar keberlanjutan, termasuk keterkaitan antara IFRS *Sustainability* S1 & S2 di tingkat global dan PSPK 1 & PSPK 2 sebagai standar nasional yang akan efektif berlaku mulai 1 Januari 2027. Paparan tersebut menekankan bahwa penerapan PSPK bukan sekadar *exercise* pelaporan, tetapi membutuhkan integrasi menyeluruh ke dalam *governance*, strategi bisnis, serta kerangka manajemen risiko, khususnya terkait risiko dan peluang perubahan iklim.

*Workshop* ini juga menyoroti pentingnya kesiapan organisasi dalam menghadapi fase implementasi ke depan, mulai dari *assessment* dan *gap analysis*, penguatan struktur tata kelola, hingga pembangunan sistem dan proses pengelolaan data keberlanjutan yang andal dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendekatan ini menjadi krusial agar informasi keberlanjutan yang diungkap tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga relevan secara strategis bagi manajemen dan pemangku kepentingan.

Melalui penyelenggaraan *workshop* ini, Bank Mandiri menegaskan komitmennya untuk membangun kesiapan Mandiri Group sejak dini dalam menghadapi perubahan lanskap regulasi keberlanjutan. *Workshop* ini diharapkan menjadi fondasi awal koordinasi lintas unit dan perusahaan anak dalam mewujudkan pelaporan keberlanjutan yang terintegrasi, kredibel, dan selaras dengan standar nasional maupun global, sekaligus memperkuat ketahanan dan daya saing Bank Mandiri di masa depan.



## ESG News

# BANK MANDIRI RILIS SUSTAINABILITY REPORT 2025, MENEGASKAN KEPEMIMPINAN KEBERLANJUTAN BERBASIS TATA KELOLA DAN EKSEKUSI STRATEGIS

Bank Mandiri secara resmi merilis *Sustainability Report 2025* sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan Perseroan dalam memperkuat transparansi, akuntabilitas, serta kualitas pengelolaan kinerja keberlanjutan. Laporan ini menjadi sarana komunikasi strategis bagi pemangku kepentingan untuk memahami bagaimana Bank Mandiri menavigasi pertumbuhan usaha secara berkelanjutan di tengah dinamika ekonomi nasional dan global.

Mengusung tema "*Shaping a Sustainable Ecosystem, Synergy for Sustainability Leadership*", *Sustainability Report 2025* menegaskan peran Bank Mandiri sebagai *ecosystem orchestrator* dalam mendorong transformasi menuju ekonomi yang rendah karbon dan inklusif. Tema ini mencerminkan pendekatan berbasis ekosistem, di mana keberlanjutan dibangun melalui sinergi antara strategi bisnis, tata kelola yang kuat, serta transparansi dan kualitas pengungkapan yang andal.

Bank Mandiri terus menekankan pentingnya keberlanjutan sebagai fondasi untuk menjaga kualitas dan ketahanan pertumbuhan jangka panjang, khususnya di tengah ketidakpastian global dan peningkatan kompleksitas risiko. Penguatan tata kelola dan pengawasan dipandang sebagai kunci untuk memastikan bahwa strategi pertumbuhan Perseroan tetap berada pada jalur yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.



Sejalan dengan hal tersebut, aspek keberlanjutan telah terintegrasi dalam arah strategis dan eksekusi bisnis Bank Mandiri. Pendekatan berbasis ekosistem tidak hanya memperkuat fungsi intermediasi, tetapi juga memperluas peran Bank Mandiri sebagai katalisator kolaborasi antara pelaku usaha, regulator, investor, dan masyarakat. Fokus pembiayaan diarahkan pada sektor-sektor prioritas yang mendukung transisi energi, penguatan ekonomi nasional, serta pemberdayaan UMKM secara inklusif.

*Sustainability Report 2025* juga merefleksikan komitmen Bank Mandiri dalam mengintegrasikan risiko keberlanjutan, termasuk risiko iklim, ke dalam kerangka manajemen risiko dan pengambilan keputusan. Penguatan kualitas data, standar pengungkapan, dan integrasi antara tata kelola, strategi, serta manajemen risiko menjadi elemen penting dalam memastikan bahwa keberlanjutan tidak hanya dikelola sebagai kepatuhan, tetapi sebagai sumber ketahanan dan nilai tambah jangka panjang.

Dengan pendekatan yang terintegrasi antara *sustainable banking*, *sustainable operation*, dan *sustainability beyond banking*, Bank Mandiri berkomitmen untuk terus membentuk ekosistem keberlanjutan yang tangguh, inklusif, dan adaptif terhadap perubahan. Melalui *Sustainability Report 2025*, Perseroan menegaskan langkah konsisten dalam menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berimbang dan berkelanjutan bagi Indonesia.



# CSR

CORPORATE, SOCIAL, RESPONSIBILITY





## DUKUNG PEMULIHAN AKSES SUMATERA, BANK MANDIRI BANGUN 5 JEMBATAN BAILEY

Bank Mandiri Bersinergi dengan Kementerian Pertahanan Bangun 5 Jembatan Bailey

Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat

1 Januari 2026

Bank Mandiri terus memperkuat perannya sebagai BUMN yang konsisten menghadirkan nilai sosial bagi masyarakat. Melalui kolaborasi dengan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia (Kemenhan RI), Bank Mandiri mendukung pembangunan lima unit Jembatan Bailey di wilayah Sumatera yang terdampak banjir dan tanah longsor.

Pembangunan jembatan ini menjadi solusi sementara untuk memulihkan konektivitas wilayah yang terisolasi akibat bencana. Dengan karakteristik yang adaptif, mudah dipasang, dan fleksibel, Jembatan Bailey diharapkan dapat segera dimanfaatkan masyarakat sebelum infrastruktur permanen direalisasikan.

Direktur Utama Bank Mandiri, Riduan menyampaikan, bahwa inisiatif ini merupakan wujud dukungan nyata Bank Mandiri sebagai mitra strategis pemerintah dalam mempercepat pemulihan dampak bencana. Kehadiran jembatan tersebut diharapkan mampu mendukung kembali aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

Selain dukungan infrastruktur, Bank Mandiri juga menyalurkan lebih dari 288.889 paket bantuan kemanusiaan ke wilayah Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat sejak akhir November hingga pertengahan Desember 2025. Bantuan mencakup kebutuhan pokok, obat-obatan, perlengkapan wanita dan balita, serta logistik pendukung lainnya.



Pada awal tahun, Bank Mandiri turut berkontribusi dalam pembangunan 600 unit Hunian Danantara (Huntara) di Kabupaten Aceh Tamiang sebagai solusi hunian sementara bagi warga terdampak.

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan, Bank Mandiri kembali mengerahkan 20 Relawan Mandiri Tanggap Bencana dari lintas unit bisnis dan kantor wilayah, termasuk *Mandiri Emergency Response Unit (MERU) Mandiri Club*. Para relawan berperan aktif dalam pendistribusian bantuan, pengelolaan posko darurat, serta pendampingan masyarakat melalui layanan kesehatan, pendidikan, dan trauma *healing*.

Melalui sinergi lintas sektor dan keterlibatan aktif insan Mandiri, perseroan terus berkomitmen hadir dan memberikan dampak nyata bagi pemulihan sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah terdampak bencana



## CSR Program

# BANK MANDIRI BANGUN KOLABORASI STRATEGIS ALUMNI WMM

Gathering Alumni WMM

Jakarta, Surabaya,  
Bandung, YogyakartaJanuari dan  
Februari 2026

Bank Mandiri kembali menegaskan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan wirausaha muda melalui penyelenggaraan KOPDAR Alumni Wirausaha Muda Mandiri (WMM). Kegiatan ini merupakan rangkaian *pre-alumni gathering* yang dilaksanakan di empat kota, yakni Jakarta pada 28 Januari, Surabaya pada 30 Januari, Bandung pada 3 Februari, dan Yogyakarta pada 10 Februari. Setiap pelaksanaan Kopdar diikuti oleh sekitar 25–30 alumni WMM dari berbagai angkatan, mulai 2007 hingga 2024, bersama perwakilan Bank Mandiri, dengan durasi kegiatan kurang lebih 2,5 jam di setiap kota.



Rangkaian kegiatan Kopdar Alumni WMM meliputi sesi pembukaan, Mandiri Insight & Update, diskusi terbuka, makan siang bersama, hingga penutupan. Pada sesi Mandiri Insight & Update, tim Bank Mandiri menyampaikan berbagai informasi dan solusi perbankan yang selaras dengan kebutuhan alumni, dikemas secara ringan, aplikatif, dan mudah dipahami. Selanjutnya, sesi diskusi terbuka menjadi ruang dua arah untuk menggali pengalaman alumni selama mengikuti Program WMM, tantangan bisnis yang dihadapi saat ini, serta peluang kolaborasi yang dapat dikembangkan bersama Bank Mandiri dan Mandiri Group.

Kopdar Alumni WMM dirancang sebagai wadah dialog dan kolaborasi untuk mengidentifikasi potensi sinergi bisnis antara alumni dan Mandiri Group, sekaligus menghimpun *insight* serta masukan langsung dari alumni sebagai bahan evaluasi dan pengembangan Program WMM ke depan. Melalui forum yang bersifat terbuka dan interaktif ini, Bank Mandiri mendorong terciptanya hubungan yang lebih erat dan berkelanjutan dengan para alumni.

Mengusung konsep *Pre-Alumni Gathering*, kegiatan diawali dengan proses *assessment* melalui pengumpulan data alumni terkait pemanfaatan solusi perbankan Bank Mandiri, minat terhadap produk dan layanan lainnya, serta kebutuhan pengembangan usaha, khususnya di segmen UMKM. Data tersebut kemudian digunakan untuk melakukan *profiling* masing-masing alumni, sehingga solusi dan pendekatan yang diberikan dapat lebih relevan, personal, dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan bisnis yang dijalankan.

Kegiatan ditutup dengan sesi makan siang dan *networking* yang dimanfaatkan sebagai sarana memperkuat jejaring antar alumni sekaligus mempererat hubungan dengan perwakilan Bank Mandiri. Pada kesempatan ini juga ditegaskan komitmen tindak lanjut sebagai langkah konkret untuk menjaga keberlanjutan kolaborasi ke depan. Melalui Kopdar Alumni WMM, Bank Mandiri berharap dapat terus membangun ekosistem wirausaha yang kuat, kolaboratif, dan berkelanjutan, sejalan dengan upaya mendorong pertumbuhan UMKM dan kewirausahaan nasional.

## CSR Program

# SIGAP HADAPI BENCANA, BANK MANDIRI PERKUAT AKSI TANGGAP DARURAT DI JAWA TENGAH DAN JAWA BARAT

Tanggap Darurat Bencana

Jawa Tengah dan Jawa Barat

Januari 2026

Bank Mandiri terus menunjukkan komitmennya dalam mendampingi masyarakat di tengah situasi darurat. Bencana longsor yang terjadi di kawasan Gunung Slamet, Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Bandung Barat, serta banjir yang melanda Kabupaten Purbalingga, telah berdampak langsung pada aktivitas warga dan pemenuhan kebutuhan dasar sehari-hari. Kondisi tersebut menuntut respons cepat, terukur, dan terkoordinasi guna mendukung proses pemulihan di wilayah terdampak.

Sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial perusahaan, Bank Mandiri melalui Posko Tanggap Bencana bergerak sigap menyalurkan bantuan darurat dengan berkoordinasi bersama Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) setempat. Penyaluran bantuan difokuskan pada pemenuhan kebutuhan mendesak masyarakat, khususnya bagi warga yang terdampak langsung oleh bencana.

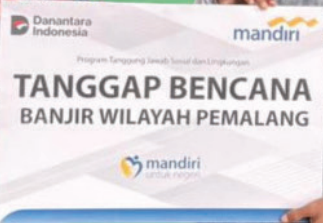
Bantuan yang disalurkan mencakup kebutuhan pokok untuk mendukung operasional dapur umum, antara lain beras, mi instan, minyak goreng, dan makanan siap saji. Selain itu, Bank Mandiri juga menyediakan perlengkapan kebutuhan sementara masyarakat, seperti alas tidur, perlengkapan mandi, serta peralatan penunjang penanggulangan banjir guna membantu warga bertahan di masa darurat.

Melalui langkah nyata ini, Bank Mandiri menegaskan komitmen *Sinergi Majukan Negeri* dengan berperan aktif dalam mendukung percepatan pemulihan sosial dan kemanusiaan. Perseroan berharap kehadiran bantuan ini dapat meringankan beban masyarakat terdampak serta mendorong warga untuk segera bangkit dan kembali menjalankan aktivitas sehari-hari secara bertahap.



#### Dukungan bantuan :

- Beras
- Mi instan
- Minyak goreng
- Makanan siap saji
- Alas tidur
- Perlengkapan mandi
- Dan Lainnya



## CSR Program

# MANDIRI SAHABATKU 2026: MENGUATKAN PMI, MENGERAKKAN NEGERI

Mandiri Sahabatku

Hongkong

8 Februari 2026

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam mendukung ekonomi kerakyatan, Bank Mandiri kembali menyelenggarakan Apresiasi dan *Kick Off* Program Mandiri Sahabatku 2026 di Hong Kong. Kegiatan ini menjadi tonggak penting dalam memperkuat kapasitas dan kemandirian ekonomi Pekerja Migran Indonesia (PMI) serta diaspora Indonesia di luar negeri.

Acara ini sekaligus menjadi momentum perayaan atas capaian pembinaan lebih dari 2.400 PMI & Diaspora sepanjang 2025. Tidak hanya itu, kegiatan ini menandai dimulainya kurikulum Mandiri Sahabatku 2026 yang semakin adaptif terhadap perkembangan teknologi dan transformasi digital.



Hadir dalam kesempatan tersebut jajaran manajemen Bank Mandiri serta perwakilan pemerintah, mencerminkan sinergi kuat antara dunia usaha dan pemangku kebijakan dalam membangun ekosistem pemberdayaan PMI & Diaspora yang inklusif dan berkelanjutan.

SEVP Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri Dadang Ramadhan menegaskan, bahwa Mandiri Sahabatku merupakan wujud nyata semangat Mandiri Untuk Negeri. Program ini dirancang untuk mendorong transformasi pola pikir PMI & Diaspora agar tidak hanya menjadi pekerja, tetapi juga mampu tumbuh sebagai wirausaha mandiri yang siap berkontribusi bagi perekonomian nasional saat kembali ke Tanah Air.

Apresiasi Mandiri Sahabatku 2025 dikemas lebih dari sekadar seremoni. Berbagai booth Kelompok Belajar Mandiri Sahabatku dan *showcase* UMKM PMI menampilkan produk hasil kreativitas peserta binaan. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa pembinaan literasi keuangan dan kewirausahaan telah memberikan dampak nyata dan berkelanjutan.



Heru Hartanto Subolo

Direktur Jenderal Informasi dan  
Diplomasi Publik Kementerian Luar

Dadang Ramadhan

SEVP Hubungan Kelembagaan  
Bank Mandiri

Sebagai bentuk penghargaan atas dedikasi dan pencapaian peserta, Bank Mandiri memberikan apresiasi dalam sejumlah kategori, antara lain:

- **MS Wirausaha** – untuk transformasi bisnis berkelanjutan terbaik
- **MS Livin' Star** – untuk literasi keuangan dan adopsi digital terbaik
- **MS Buddy** – untuk ketangguhan dan konsistensi mengikuti program
- **MS Influencer** – untuk agen perubahan di komunitas
- **Cerita Sahabatku** – untuk kisah transformasi paling inspiratif

Penghargaan ini diharapkan menjadi motivasi bagi PMI & Diaspora lainnya untuk terus berkembang dan memperluas dampak positif di lingkungan masing-masing.



## Akselerasi Digital dan Inovasi Kurikulum

Dalam rangka mempercepat literasi keuangan dan transformasi digital, Bank Mandiri juga mendorong pemanfaatan layanan *Livin' Around The World* (LATW) Hong Kong yang terintegrasi dengan *Livin' by Mandiri*. Layanan ini memberikan kemudahan akses perbankan digital lintas negara, sekaligus mendukung perencanaan keuangan yang lebih produktif dan berorientasi masa depan.

*Kick Off* Mandiri Sahabatku 2026 turut menghadirkan inovasi melalui Kelas Konten Kreator yang bekerja sama dengan Zando AI Agency. Melalui kelas ini, PMI & Diaspora dibekali keterampilan memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan untuk menciptakan konten digital bernilai ekonomi dan membuka peluang di sektor ekonomi kreatif.

Program ini selaras dengan arah kebijakan nasional di bawah kepemimpinan Prabowo Subianto yang menekankan penguatan kualitas sumber daya manusia dan percepatan transformasi digital yang inklusif.

Sejak diluncurkan pada 2011, Mandiri Sahabatku telah menjangkau lebih dari 22.000 peserta di berbagai negara penempatan PMI & Diaspora. Di dalam negeri, pendampingan berlanjut bagi purna PMI & Diaspora dan keluarga di sejumlah daerah kantong PMI.

Melalui sinergi edukasi, pemanfaatan teknologi, dan akses produk finansial terintegrasi, Bank Mandiri berkomitmen untuk terus menjadi katalis dalam membangun ekosistem PMI & Diaspora yang unggul, mandiri, dan berdaya saing global.



CSR Program

# DORONG NAIK KELAS, BANK MANDIRI PERKUAT EKOSISTEM UMKM KREATIF

Bazar UMKM Mandiri, Rumah BUMN

Jakarta

4-8 Februari 2026

Dalam upaya memperkuat pertumbuhan ekonomi kerakyatan, Bank Mandiri terus memperkuat perannya dalam mendukung pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) agar semakin tangguh dan berdaya saing. Melalui program Rumah BUMN, Bank Mandiri menghadirkan pendampingan berkelanjutan yang dirancang untuk membantu UMKM berkembang secara menyeluruh mulai dari peningkatan kapasitas usaha, perluasan jejaring bisnis, hingga kemudahan akses terhadap layanan keuangan.

Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada pembiayaan, tetapi juga pada penguatan fondasi usaha agar para pelaku UMKM mampu beradaptasi dengan dinamika pasar dan menjawab tantangan industri yang semakin kompetitif.

Komitmen tersebut turut diwujudkan melalui partisipasi UMKM binaan dalam ajang bergengsi INACRAFT 2026. Keikutsertaan ini menjadi langkah strategis untuk memperluas akses pasar, meningkatkan eksposur produk lokal, sekaligus memperkuat daya saing di tingkat nasional maupun internasional.

Bank Mandiri percaya, dengan kolaborasi dan dukungan yang tepat, UMKM Indonesia dapat naik kelas dan tampil percaya diri di panggung yang lebih besar.



## CSR Program

# PERKUAT EKOSISTEM UMKM, BANK MANDIRI HADIRKAN PENDAMPINGAN DAN AKSES KEUANGAN DI BAZAAR DWP DJP

Bazaar UMKM DWP DJP

Jakarta

11-2 Januari 2026

Komitmen Bank Mandiri dalam mendorong pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kembali ditegaskan melalui partisipasi aktif dalam Bazar UMKM yang diselenggarakan Dharma Wanita Persatuan Direktorat Jenderal Pajak (DWP DJP). Kegiatan ini menjadi ruang strategis untuk memperluas pasar sekaligus memperkuat daya saing pelaku usaha lokal.

Dalam ajang tersebut, Bank Mandiri tidak hanya menghadirkan dukungan perbankan, tetapi juga memperkenalkan program pendampingan berkelanjutan bagi UMKM. Melalui pendekatan terintegrasi, Bank Mandiri membantu pelaku usaha meningkatkan kapasitas bisnis, mulai dari pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, hingga optimalisasi kanal digital.

Partisipasi ini juga menjadi momentum untuk memperluas jejaring bisnis UMKM. Dengan bertemunya pelaku usaha, komunitas, dan pemangku kepentingan dalam satu ekosistem, peluang kolaborasi semakin terbuka lebar. Bank Mandiri berperan sebagai penghubung yang mendorong terciptanya sinergi dan akses pasar yang lebih luas.

Selain itu, Bank Mandiri memberikan kemudahan akses terhadap layanan keuangan yang komprehensif, termasuk pembiayaan, solusi transaksi digital, serta edukasi literasi keuangan. Dukungan tersebut diharapkan mampu memperkuat fondasi usaha sehingga UMKM dapat tumbuh berkelanjutan dan siap bersaing di pasar yang lebih kompetitif. Melalui inisiatif ini, Bank Mandiri menegaskan perannya sebagai mitra strategis UMKM dalam membangun ekonomi kerakyatan yang inklusif dan berdaya saing.



## CSR Program

# BANK MANDIRI SIGAP SALURKAN BANTUAN BANJIR DI LUMAJANG DAN BANDUNG, PERKUAT SINERGI PEMULIHAN MASYARAKAT

Mandiri Tanggap Bencana

Lumajang dan Bandung

Februari 2026

Banjir yang melanda Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Bandung membawa dampak besar terhadap aktivitas dan pemenuhan kebutuhan harian masyarakat. Di tengah situasi darurat tersebut, diperlukan respons cepat dan kolaboratif agar proses pemulihan dapat berjalan lebih efektif dan terarah.

Menjawab kondisi tersebut, Bank Mandiri bergerak sigap melalui Posko Tanggap Bencana dengan berkoordinasi bersama Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) setempat. Sinergi ini difokuskan pada penyaluran bantuan tanggap darurat bagi warga terdampak, sekaligus memastikan distribusi bantuan tepat sasaran.



Langkah ini merupakan bagian dari komitmen berkelanjutan Bank Mandiri dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan. Melalui dukungan yang terkoordinasi dan berkesinambungan, perseroan berupaya mempercepat pemulihan masyarakat di wilayah terdampak.

Sejalan dengan semangat *Sinergi Majukan Negeri*, Bank Mandiri berharap bantuan yang disalurkan dapat meringankan beban warga, memperkuat ketahanan bersama, serta membantu masyarakat segera bangkit dan kembali menjalankan aktivitas sehari-hari.



Bantuan yang diberikan mencakup kebutuhan pokok untuk mendukung operasional dapur umum, seperti beras, mi instan, minyak goreng, dan makanan siap saji. Selain itu, Bank Mandiri juga menyalurkan perlengkapan kebutuhan sementara bagi masyarakat, antara lain alas tidur, perlengkapan mandi, serta perlengkapan penunjang penanggulangan banjir.

Dukungan kebutuhan dapur umum, meliputi:

- Beras
- Mi instan
- Minyak goreng
- Makanan siap saji

Bantuan kebutuhan sementara bagi warga, antara lain:

- Alas tidur
- Perlengkapan mandi
- Perlengkapan penanggulangan banjir



## CSR Program

# MANDIRI BERBAGI KEBAIKAN RAMADAN & MUDIK BERSAMA MANDIRI: BERBAGI KEBAIKAN, PERKUAT KEBERSAMAAN

Ramadan dan Mudik Bersama Mandiri

Jakarta

Februari dan Maret 2026

Sepanjang Februari hingga Maret 2026, Bank Mandiri kembali menghadirkan rangkaian Mandiri Berbagi Kebaikan Ramadan sebagai wujud komitmen perusahaan dalam memperkuat nilai sosial dan kebersamaan. Mengusung semangat “Hargai Momen Keberkahan dengan Berbagi Kebaikan”, kegiatan ini dilaksanakan di berbagai wilayah operasional dan ditutup dengan acara buka puasa bersama serta santunan di Menara Mandiri, Jakarta.

Melalui inisiatif ini, Bank Mandiri menegaskan perannya sebagai mitra strategis dalam mendukung pembangunan sosial sekaligus mempererat hubungan antara perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Momentum Ramadan dimanfaatkan untuk menumbuhkan empati, kepedulian, serta semangat gotong royong yang menjadi bagian dari nilai Mandiri Melayani Sepenuh Hati.

Direktur Utama Bank Mandiri Riduan menyampaikan, bahwa Mandiri Berbagi Kebaikan Ramadan menjadi momentum penting untuk memperkuat solidaritas sosial melalui aksi nyata yang berdampak langsung. Selama periode Februari–Maret, berbagai kegiatan sosial digelar secara terintegrasi di seluruh region, menjangkau masyarakat luas dari berbagai latar belakang.

“Melalui kebersamaan dan aksi berbagi yang kami lakukan hari ini, kami berharap dapat menghadirkan keberkahan yang bermakna sekaligus memperkuat hubungan yang harmonis dengan masyarakat di berbagai wilayah,” ujar Riduan di Jakarta, Senin (16/3).

Sebagai bagian dari rangkaian program Mandiri Berbagi Kebaikan, Mandiri Group menyalurkan bantuan sosial kepada lebih dari 114.000 penerima manfaat. Bantuan tersebut mencakup berbagai kebutuhan dasar masyarakat serta dukungan terhadap kelompok rentan, termasuk anak-anak, lansia, dan duhaafa.

Tidak hanya berfokus pada kegiatan sosial, Bank Mandiri juga kembali menghadirkan program Mudik Bersama guna mendukung kelancaran perjalanan masyarakat menjelang Idul Fitri. Program ini menyediakan fasilitas mudik gratis dengan tujuan ke 80 kota di seluruh Indonesia, sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap kebutuhan masyarakat di momen hari raya.

Melalui rangkaian Mandiri Berbagi Kebaikan Ramadan dan program mudik ini, Bank Mandiri terus memperkuat komitmennya sebagai agen pembangunan yang tidak hanya berorientasi pada layanan keuangan, tetapi juga aktif berkontribusi dalam menciptakan nilai sosial yang berkelanjutan. Semangat berbagi yang dihadirkan diharapkan mampu mempererat sinergi antara perusahaan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan.

## Berikut bentuk program bantuan yang disalurkan:

Program Bantuan	Deskripsi Singkat
Paket Sembako	Dukungan kebutuhan pokok bagi masyarakat
Paket Sekolah	Bantuan perlengkapan pendidikan anak
Paket Lansia	Dukungan khusus untuk kelompok lanjut usia
Khitanan Massal	Layanan kesehatan gratis bagi anak-anak
Mudik Bersama	Fasilitas perjalanan gratis ke kampung halaman
Santunan MAI	Bantuan sosial melalui Mandiri Amal Insani



## CSR Program MANDIRI PERKUAT KEPEDULIAN SOSIAL LEWAT MUDIK BERSAMA 2026

Mudik Bersama Gratis 2026 | Jakarta | 8-18 Maret 2026

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan dalam memberikan nilai tambah bagi masyarakat, Bank Mandiri kembali menginisiasi Program Mudik Bersama Gratis pada momentum Idul Fitri tahun ini. Inisiatif ini tidak hanya menjadi sarana fasilitasi perjalanan bagi masyarakat, tetapi juga mencerminkan peran aktif perusahaan dalam mendukung tradisi mudik yang aman, nyaman, dan inklusif.

Mengusung tema “Mudik Aman Berbagi Harapan 2026”, pelaksanaan program tahun ini dilakukan melalui kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk BP BUMN dan Danantara. Sinergi ini menjadi fondasi penting dalam memastikan kelancaran operasional serta kenyamanan perjalanan para pemudik.

Pada tahun ini, Bank Mandiri memberangkatkan lebih dari 10.000 pemudik secara bertahap menggunakan 215 unit bus menuju berbagai kota di Pulau Jawa dan Sumatera. Jumlah tersebut menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, sekaligus mencerminkan antusiasme masyarakat terhadap program ini.



Pelepasan peserta dilakukan secara simbolis oleh manajemen Bank Mandiri di area Ring Road Stadion Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta. Corporate Secretary Bank Mandiri, Adhika Vista, menyampaikan bahwa program ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam memperkuat ekosistem sosial sekaligus menghadirkan perjalanan mudik yang aman dan nyaman.

“Kami berkomitmen memastikan para pemudik dapat meraih ketenangan dalam merayakan Idul Fitri bersama keluarga, dengan menjadikan aspek kenyamanan dan keselamatan sebagai prioritas utama,” ujar Adhika di Jakarta, Rabu (18/3).

Sejalan dengan transformasi digital perusahaan, proses pendaftaran dilakukan secara mudah melalui aplikasi Livin’ by Mandiri. Selain itu, seluruh peserta juga mendapatkan berbagai fasilitas pendukung, mulai dari konsumsi selama perjalanan, merchandise, hingga goodie bag berisi perlengkapan untuk menunjang kenyamanan mudik.



Program Mudik Bersama Gratis ini tidak hanya menjadi simbol kebersamaan dalam menyambut Hari Raya, tetapi juga mencerminkan komitmen Bank Mandiri dalam menghadirkan nilai sosial yang berkelanjutan. Inisiatif ini selaras dengan tema Ramadan Bank Mandiri tahun ini, “Hargai Momen Keberkahan dengan Berbagi Kebaikan”, yang mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk memperkuat kepedulian dan menebarkan manfaat.

Melalui berbagai program sosial sepanjang Ramadan, Bank Mandiri terus berupaya mempererat hubungan dengan masyarakat serta memperluas kontribusi nyata yang berdampak positif. Hal ini sejalan dengan semangat Mandiri Melayani Sepenuh Hati dalam setiap langkah dan inisiatif perusahaan.



Ke depan, Bank Mandiri berkomitmen untuk terus menghadirkan program-program yang tidak hanya mendukung kelancaran ibadah dan tradisi masyarakat, tetapi juga memberikan nilai tambah sosial yang berkelanjutan bagi Indonesia.

  
mandiri